

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah penelitian survei deskriptif pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisa kuantitatif formulir asuhan gizi dengan 7 kriteria pendokumentasian klinis lalu hasil penelitian berupa rancangan formulir baru.

#### **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Pengertian yang dapat diambil dari definisi tersebut ialah bahwa dalam penelitian terdapat sesuatu yang menjadi sasaran, yaitu variabel, sehingga variabel merupakan fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur.

- a. Variabel bebas atau *independent variables* adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lainnya, yaitu variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah aplikasi tabel analisis kuantitatif formulir asuhan gizi rawat inap.
- b. Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kelengkapan pengisian formulir asuhan gizi rawat inap.

##### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (Sumadi Suryabrata, 2000). Lain halnya dengan definisi konseptual, definisi konseptual lebih bersifat

hipotetikal dan “tidak dapat diobservasi”. Karena definisi konseptual merupakan suatu konsep yang didefinisikan dengan referensi konsep yang lain. Definisi konseptual bermanfaat untuk membuat logika proses perumusan hipotesa (Sarwono, 2006).

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya. Tanpa operasionalisasi variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variable yang masih bersifat konseptual. Operasionalisasi variabel bermanfaat untuk: 1) mengidentifikasi criteria yang dapat diobservasi yang sedang didefinisikan; 2) menunjukkan bahwa suatu konsep atau objek mungkin mempunyai lebih dari satu definisi operasional; 3) mengetahui bahwa definisi operasional bersifat unik dalam situasi dimana definisi tersebut harus digunakan (Sarwono, 2006).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional kelengkapan pengisian formulir asuhan gizi instalasi rawat inap.

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Skala ukur</b>	<b>Satuan Ukur</b>
Kelengkapan pengisian formulir asuhan gizi rawat inap sebelum pengembangan desain formulir.	Kelengkapan pengisian formulir <i>asuhan gizi</i> sebelum adanya pengembangan desain formulir	Tabel analisis kuantitatif.	Nominal	a. Lengkap: apabila lembar asuhan gizi terisi lengkap dan penuh b. Hasilnya akan berupa prosentase kelengkapan pengisian formulir asuhan gizi

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi atau universe adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dst.

(Djawranto, 1994). Pada penelitian ini populasi adalah semua formulir rekam medis rawat inap pada bulan September 2018 sampai Desember 2018.

## 2. Sampel

Sampel atau contoh adalah sebagian dari populasi (20 formulir) yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 1994). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling probabilitas atau *random* sampling merupakan teknik sampling yang dilakukan dengan memberikan peluang atau kesempatan kepada seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel. Dengan demikian sampel yang diperoleh diharapkan merupakan sampel yang representatif.

## C. Instrument dan Cara Pengumpulan Data

### 1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi berupa tabel analisis kuantitatif untuk mengetahui kelengkapan pengisian formulir Asuhan Gizi.

### 2. Pengumpulan Data

Tahap awal yang dilakukan adalah mengumpulkan data lalu dilakukan pengecekan kelengkapan pengisian formulir asuhan gizi pasien rawat inap pada tiap bagian nya dan dilakukan observasi apakah sudah diisi dengan lengkap. Setelah data diperoleh yang dilakukan selanjutnya adalah mencatat hasil dari observasi kelengkapan pengisian formulir asuhan gizi rawat inap menggunakan tabel analisis kuantitatif.

Pada hasil observasi, kriteria yang diterapkan yaitu :

- a. Setiap bagian pada formulir asuhan gizi yang terisi diberi nilai 1
- b. Setiap bagian pada formulir asuhan gizi yang tidak terisi diberi nilai 0

### 3. Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan Deskriptif dengan tabulasi data.

## D. Etika Penelitian

### 1. Anonimity (Tanpa Nama)

Anonimity adalah pemberian jaminan pada responden penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama. Pada penelitian ini, segala yang terkait dengan

identitas pasien pada dokumen rekam medis tidak dicantumkan, melainkan mengganti dengan RM 1, RM 2, RM3.

## 2. Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.